

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya ide konten YouTube, salah satunya adalah fenomena *Podcast*, *Podcast* adalah siaran audio yang bisa diakses melalui situs web atau platform lain, termasuk YouTube. Jika melihat *output* kontennya yang berupa audio, *podcast* memang mirip dengan radio. Namun, berbeda dari radio yang topik kontennya lebih umum, *podcast* biasanya fokus pada satu topik yang dibahas melalui sejumlah episode. Konten *podcast* di YouTube sebetulnya tidak berbeda dari *podcast* pada umumnya. Hanya saja, *podcast* YouTube terbagi menjadi dua jenis, yaitu *audio podcast* dan *video podcast*. (graduate.binus.ac.id).

Materi *podcast* pada YouTube salah satunya yakni dakwah, sekaligus menjadi media menyampaikan ajaran islam, pengetahuan yang di ajarkan dalam agama Islam yakni dalam proses dakwah salah satunya yaitu ilmu fiqih, ilmu fiqih sendiri merupakan sebuah cabang ilmu yang bersifat ilmiah logis dan memiliki objek serta kaidah tertentu. Selain sebagai sebuah cabang ilmu, ilmu fiqih juga sekaligus sebagai cabang ilmu hukum dan syariat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah (Ahmad Sarwat, 2011). Keilmuan Fiqih terbagi menjadi banyak cabang ilmu-ilmu fiqih. Fiqih wanita merupakan salah satu dari banyaknya cabang keilmuan fiqih, karena pada hakikatnya wanita memiliki nilai lebih dibandingkan lelaki. Allah SWT menganugerahkan kelebihan-kelebihan berkaitan dengan status keperempuanannya yang membedakan beberapa hal dengan lelaki. Fiqih wanita merupakan hukum-hukum amaliah dalam pelaksanaan syariat. Berdasarkan batasan-batasan yang telah diatur. Fiqih perempuan di era sekarang bisa saja berbeda dengan fiqih perempuan masa klasik. begitupun pemahaman wanita muslim saat ini terhadap fiqih wanita harusnya adalah solusi untuk menyelesaikan berbagai problematika, namun seringkali diabaikan. (Abdul Qadir Audah, 2016)

Pentingnya ilmu tentang fiqih wanita juga menjadi alasan bahwa pendidikan bagi wanita memiliki keistimewaan tersendiri di dalam islam. Keistimewaan ini berasal dari keistimewaan yang ada pada diri wanita itu sendiri,

sebab Allah menciptakan wanita dengan tabi'at tertentu didalam dirinya, Allah menciptakan sifat-sifat yang berbeda dengan sifat kaum laki-laki, maka ia membutuhkan suatu pengetahuan yang tidak dibutuhkan oleh laki-laki. Ilmu yang penting dipelajari seorang perempuan ialah ilmu yang bisa menambah bekal wawasan syari'atnya, dengan wawasan ini dia dapat mengatur urusan pribadi, keabsahan ibadahnya, keluarga dan anak-anaknya serta berperan dalam melayani masyarakat, khususnya perempuan-perempuan lainnya. Diantara unsur terpenting dari ilmu-ilmu yang harus di pelajari oleh perempuan adalah ilmu yang berkenaan dengan urusan pribadinya, seperti hukum haid, nifas, dan darah secara umum. Namun hal ini bukan berarti tidak penting bagi laki-laki. Sebab laki-laki justru lebih berpotensi sebagai pendidik dibanding kaum wanita. (Any Inayatulloh, 2012)

Pengetahuan perempuan muslim Indonesia tentang menstruasi masih mengalami tantangan signifikan karena stigma sosial dan keterbatasan edukasi. Banyak perempuan tidak menerima informasi memadai tentang menstruasi, yang berakibat pada ketidakpahaman biologis mengenai siklus menstruasi. Sebagai contoh, UNICEF mencatat bahwa sekitar 41% remaja perempuan cenderung menyembunyikan kondisi menstruasi karena malu dan takut diejek di sekolah. Hal ini bahkan menyebabkan 1 dari 6 remaja perempuan bolos sekolah saat menstruasi. (unicef.org). Data dari Bank Dunia menunjukkan lebih dari 500 juta perempuan di seluruh dunia mengalami kemiskinan menstruasi, kesulitan memperoleh produk yang aman dan higienis, termasuk di Indonesia, di mana hanya 63% remaja perempuan yang siap menghadapi menstruasi pertama. (lifestyle.bisnis.com). Selain itu, beberapa faktor seperti mitos, stigma dan informasi yang tidak akurat sering kali membuat perempuan merasa malu atau takut membahas menstruasi secara terbuka. (bincangperempuan.com)

Pendidikan bagi perempuan khususnya ilmu fiqih wanita yang perlu dipelajari dapat ditemukan pada akun-akun YouTube yang digunakan sebagai media dakwah oleh para ulama, salah satunya ialah LIM Production, LIM Priduction merupakan akun Youtube yang dimiliki oleh salah satu pondok pesantren Lirboyo, Kediri. LIM merupakan singkatan dari Lembaga Ittihadul

Mubalighin, Sebuah lembaga dakwah di bawah naungan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri yang berfoku pada pelaksanaan dakwah melalui media sosialokus ini muncul sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi selama pandemi Covid-19, yang membatasi interaksi sosial di masyarakat. LIM Production bertugas mengkoordinir dakwah digital dengan mengemas ajaran-ajaran khas pesantren salafi menjadi konten dakwah yang bisa dikonsumsi secara mudah lewat jaringan internet. Sejauh ini LIM Production berfokus membuat konten-konten dakwah kreatif yang disebarluaskan lewat beberapa platform.

Ajaran pesantren salafi yang dikemas menjadi ide-ide konten tetap mengacu kepada *kitab kuning* dan merujuk pada karya-karya keagamaan yang ditulis menggunakan aksara Arab. Kitab umumnya menjadi sumber belajar dan referensi di kalangan pesantren, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari identitas pesantren itu sendiri. Oleh karena itu, agar materi yang terkandung dalam *kitab kuning* dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum di luar kalangan pesantren, diperlukan upaya untuk memformulasikan dan menyajikannya dalam bentuk yang lebih mudah diakses, seperti pembahasan tentang ibadah, akhlak, dan topik lainnya.

Selain menyajikan berbagai konten yang berfokus pada pendidikan Islam dan dakwah. Melalui akun ini, penonton juga dapat menyimak ceramah serta kajian yang disampaikan oleh para ustadz dan kyai dari Pondok Pesantren Lirboyo, dengan pembahasan seputar topik keagamaan dan etika. Selain itu, terdapat segmen tanya jawab yang merespons pertanyaan-pertanyaan penonton terkait agama, serta video berisi doa dan dzikir untuk berbagai keperluan. LIM Production juga menghadirkan rekaman pengajian rutin dari pesantren, sehingga materi dakwah dapat diakses dengan mudah dari mana pun. Konten lain yang tersedia meliputi inspirasi dan motivasi yang didasarkan pada ajaran Islam, dokumentasi aktivitas di pondok pesantren, kelas online mengenai pembelajaran agama Islam, serta video kreatif yang menggabungkan hiburan dengan dakwah. Semua ini disusun untuk menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang menarik dan edukatif melalui platform YouTube.

Penggunaan platform digital seperti LIM Production di YouTube menjadi salah satu keunggulan dalam memperluas jangkauan dakwahnya. Konten videonya sering dikemas dengan visual yang menarik mengikuti perkembangan gaya editing konten video YouTube, khususnya trend Podcast sehingga lebih mudah diikuti dan menarik perhatian penonton. Selain itu, Ning Sheila mampu memberikan pembahasan yang berimbang dan ciri khas pembawaan beliau yang ceria dengan menyajikan berbagai pandangan dan perbedaan pendapat di kalangan ulama secara ingan. Kombinasi dari semua elemen ini menjadikan konten dakwah Ning Sheila Hasina tentang fiqh wanita edukatif, inspiratif, dan relevan.

Ning Sheila menjelaskan (Diana Putri Maulida, 2022) bahwa inisiatifnya untuk membuat konten terkait fiqh kewanitaan berawal dari kekhawatirannya terhadap berbagai mitos yang beredar seputar topik kewanitaan. Mitos-mitos ini, menurutnya, tidak hanya terbatas pada masyarakat awam, tetapi juga sering ditemukan di lingkungan pesantren, di mana para santri seharusnya memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang agama. Ia mengungkapkan bahwa mitos-mitos tersebut bisa mempengaruhi cara pandang dan praktik yang salah kaprah jika tidak segera diluruskan. Kecemasannya bertambah karena mitos yang dibiarkan tanpa penjelasan yang benar bisa berkembang menjadi tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, ia merasa perlu untuk menghadirkan konten edukatif yang bisa memberikan pemahaman yang tepat mengenai fiqh kewanitaan, agar umat dapat memisahkan antara ajaran yang benar dengan mitos yang menyesatkan. (jatim.nu.or.id)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya bahasa dakwah Ning Sheila Hasina pada akun YouTube LIM Production dalam menyampaikan pemahaman tentang Fiqih Wanita?
2. Bagaimana penggunaan kata atau istilah tertentu dalam konten video dakwah yang disampaikan Ning Sheila Hasina pada akun YouTube Lim Production?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis gaya bahasa yang digunakan oleh Ning Sheila Hasina dalam menyampaikan pemahaman tentang Fiqih Wanita pada akun YouTube LIM Production.
2. Untuk mengidentifikasi dan menggambarkan pola penggunaan kata atau istilah tertentu yang sering muncul dalam konten video dakwah yang disampaikan oleh Ning Sheila Hasina pada akun YouTube LIM Production.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai Peran Komunikasi Dakwah Ning Sheila pada akun YouTube Lim Production dalam meningkatkan pemahaman Fiqih Wanita menggunakan media tersebut.

2. Manfaat Praktis

- Mengembangkan pengetahuan dan wawasan penelitian tentang Peran Komunikasi Dakwah Ning Sheila Hasina pada akun YouTube Lim Production sekaligus mengetahui tata cara melakukan penelitian serta pengambilan data penelitian sesuai dengan jenis penelitian (kualitatif atau kuantitatif).
- Sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir skripsi.

3. Manfaat Sosial

- Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai media sosial sebagai media dakwah.
- Penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk mengevaluasi proses berdakwah dan pengembangan ilmu-ilmu dakwah.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi Klaus Krippendorff. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Analisis isi (content analysis) adalah metode yang sistematis dan objektif untuk mengevaluasi isi dari suatu komunikasi. Analisis ini merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan shahih datanya dengan memerhatikan konteksnya. Tujuannya adalah untuk membuat inferensi yang valid dari teks (atau bentuk lain dari data kualitatif) dengan cara mengidentifikasi tema, pola, frekuensi, dan relasi antar kategori yang muncul dari data tersebut. (Krippendorff K, 2004)

Metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan pola atau tema dalam data. Teknik ini biasanya diterapkan pada teks atau media komunikasi lainnya, seperti transkrip wawancara, dokumen, artikel, media sosial, dan sebagainya. Analisis isi berdekatan dengan metode analisis data dan metode tafsir teks. (Krippendorff K, 2013)

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini diawali dengan tahap pra penelitian, dimana pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan penelitian dengan membaca dan mencari buku, jurnal maupun artikel yang berkenaan tentang topik penelitian (peran komunikasi dakwah di sosial media). Selanjutnya adalah menentukan objek penelitian dan platform mana yang akan menjadi tempat penelitian, disini peneliti memilih konten dakwah ning Sheila hasina tentang fiqih wanita

pada youtube channel lim production. Adapun perencanaan pengumpulan data penelitian yakni menggunakan metode analisis konten dari video. setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti akan mengumpulkan data temuan menganalisis data yang telah didapatkan berupa makna dan implikasi dari temuan.

Penelitian ini memiliki beberapa prosedur penelitian, yakni:

1. Memilih konten dakwah ning Sheila Hasina sebagai objek penelitian.
2. Memilih 6 konten dakwah ning Sheila Hasina dari akun youtube LIM Production.
3. Mengumpulkan data yang diperoleh dari konten dakwah ning Sheila Hasina.

3. Teknik Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yakni peneliti tidak terlibat secara aktif dan tidak berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian.
2. Studi Kepustakaan
Peneliti mencari literatur terkait topik penelitian, mengidentifikasi dan menyeleksi literatur, membaca lalu dilanjutkan dengan menganalisis literatur sesuai dengan topik penelitian.
3. Dokumentasi
Pada penelitian ini, peneliti tidak melibatkan subjek penelitian sehingga dokumentasi penelitian hanya menyertakan *screen capture* konten yang menjadi objek penelitian.

4. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan Menyusun secara sistematis temuan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengkategorikan data, menjelaskan dalam unit-unit, melakukan

sintesa, Menyusun pola, memilih informasi yang relevan dan signifikan, serta membuat kesimpulan (Sugiono, 2010).

Teknik analisis data deskriptif kualitatif cenderung mengacu pada model interaktif Huberman dan Miles. Adapun tahapan dalam model Huberman dan Miles adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dalam tahapan ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.
2. Reduksi data, adalah langkah dimana peneliti menyortir data yang relevan dengan fokus penelitian,
3. Display data, adalah proses deskripsi informasi dalam bentuk uraian naratif, dimana data yang dikumpulkan diringkas kemudian disajikan dalam bentuk bagan.
4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, ini merupakan tahap akhir analisis data yang melibatkan kembali informan untuk memastikan validitas dan keberlanjutan hasil.